

## Dampak Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Return on Asset (ROA) pada BRI Syariah Periode 2019-2023

Dede Ropik Yunus<sup>1</sup>, Dodi Supriyanto<sup>2</sup>, Nurul Hasanah<sup>3</sup>

Email: [dede.ropik@ekuitas.ac.id](mailto:dede.ropik@ekuitas.ac.id)<sup>1</sup>, [dodi.supriyanto@ekuitas.ac.id](mailto:dodi.supriyanto@ekuitas.ac.id)<sup>3</sup>, [nurulhasanah@gmail.com](mailto:nurulhasanah@gmail.com)<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>STIE Ekuitas, Bandung, Indonesia

### Abstract

*One way the government supports the development of UMKM is by making it easier for UMKM players to obtain capital loan assistance. In implementing this easy financing, the government assigned various banks to distribute it, including BRI Syariah. The aim of this research is to review (1) the growth of people's business credit (KUR) during the 2019-2023 period, (2) return on assets (ROA), and (3) analyze the effect of KUR financing on ROA. Descriptive and verification methods are the methods used in this research, where the data used is secondary data from BRI Syariah financial reports for the 2019-2023 period, as well as primary data through literature study and documentation. The classical assumption test, linear regression, correlation coefficient and coefficient of determination are statistical tools used to analyze the influence between variables, after previously carrying out the classical assumption test. The results of this research show that People's Business Credit has a positive and significant relationship with Profitability (ROA). The correlation coefficient value of 0.654 shows a strong relationship and the influence of KUR on ROA is 42.8%. This research concludes that (1) the development of KUR financing over the past 5 (five) years experienced a fluctuating graph, (2) in line with point 1, ROA growth from 2019-2023 also experienced ups and downs, so (3) KUR financing has a relationship and positive influence on ROA.*

**Keywords:** *Business Credit Financing (KUR), return on asset (ROA).*

### Abstrak

Dukungan pemerintah terhadap perkembangan UMKM salah satunya diwujudkan dengan memberikan kemudahan kepada pelaku UMKM untuk memperoleh bantuan pinjaman modal. Dalam mengimplementasikan kemudahan pembiayaan tersebut pemerintah menugaskan berbagai bank untuk menyalurkannya, diantaranya adalah BRI Syariah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meninjau (1) pertumbuhan kredit usaha rakyat (KUR) selama periode 2019-2023, (2) return on asset (ROA), dan (3) menganalisis pengaruh pembiayaan KUR terhadap ROA. Metode deskriptif dan verifikatif menjadi metode yang dilakukan dalam penelitian ini, dimana data yang digunakan berupa data sekunder laporan keuangan BRI Syariah periode 2019-2023, serta dengan data primer melalui studi kepustakaan dan dokumentasi. Uji asumsi klasik, regresi linier, koefisien korelasi, dan koefisien determinasi merupakan alat statistika yang digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel, setelah sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik. Hasil penelitian ini menunjukkan Kredit Usaha Rakyat memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap Rentabilitas (ROA). Nilai koefisien korelasi sebesar 0,654 menunjukkan hubungan yang kuat dan pengaruh KUR terhadap ROA sebesar 42,8%. Penelitian ini menyimpulkan bahwa (1) perkembangan pembiayaan UMKM selama 5 (lima) tahun mengalami grafik yang fluktuatif, (2) senada dengan poin 1, pertumbuhan ROA dari tahun 2019-2023 pun mengalami pasang surut, sehingga (3) pembiayaan KUR mempunyai hubungan dan pengaruh yang positif terhadap ROA.

**Kata Kunci:** *Kredit Usaha Rakyat, Profitabilitas.*

## PENDAHULUAN

Sebagai negara yang mempunyai penduduk hampir 60% merupakan pelaku UMKM yang tersebar di setiap kepulauan, sehingga dapat dikatakan bahwa UMKM mempunyai peranan yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan perekonomian Indonesia. Selain itu UMKM juga mempunyai peran besar terhadap pendapatan negara setiap tahun dan yang paling jelas adalah dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan rakyat. Berdasarkan peranan tersebut maka pelaksanaan UMKM diatur dalam Undang-undang No.20 Tahun 2008, dimana permasalahan utama dari pelaku UMKM adalah tentang modal usaha dan sumber daya manusia (SDM) nya. Pemerintah hadir untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan cara memberikan pinjaman bantuan modal dan mengadakan berbagai pelatihan untuk meningkatkan kemampuan pelaku usaha UMKM.

Tabel 1 Data Perkembangan UMKM Periode 2019-2023

Tahun	Satuan	Usaha Mikro	Usaha Kecil	Usaha Menengah
2019	Unit	58.521.987	681.522	59.263
2020	Unit	60.863.578	731.047	56.561
2021	Unit	62.106.900	757.090	783.112
2022	Unit	63.350.222	783.132	60.702
2023	Unit	63.401.123	784.014	61.120

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat UMKM di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Akan tetapi peningkatan jumlah UMKM ini tidak diiringi dengan perkembangan usahanya, beberapa pelaku UMKM tidak dapat melanjutkan usahanya dikarenakan kesulitan dalam permodalan, baik itu berupa modal kerja maupun modal untuk pengadaan barang/investasi. Untuk mengatasi masalah tersebut pemerintah hadir dengan mewajibkan pihak perbankan untuk membantu permodalan pelaku UMKM dalam bentuk pemberian pinjaman modal yang dikenal dengan istilah Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan suku bunga rendah yang telah diatur oleh bank Indonesia.

Pihak bank baik itu bank konvensional maupun syariah mempunyai berbagai macam produk pembiayaan untuk KUR yang regulasinya disesuaikan dengan kondisi di setiap banknya. Misalnya Bank Rakyat Indonesia Syariah atau BRI Syariah yang dalam pengelolaan keuangannya menggunakan prinsip syariat Islam, memberikan bantuan pembiayaan dengan tiga jenis pembiayaan KUR Syariah berdasarkan nominal pembiayaan yang dibutuhkan UMKM, yakni KUR Super Mikro dari Rp. 0 – Rp. 10.000.000,- ;

kemudian KUR Mikro lebih besar dari Rp. 10.000.000 – Rp. 50.000.000,-, sedangkan KUR kecil dimulai lebih besar dari Rp. 50.000.000,- - Rp. 200.000.000,-

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan kebijakan pemerintah untuk membantu pelaku UMKM menambah modal dalam bentuk pinjaman dengan pembayaran dalam jangka pendek, menengah, dan Panjang agar pelaku UMKM dapat membuka usaha bahkan dapat untuk memperluas usahanya.

Menurut Wulandari (2017) dalam penelitiannya mengatakan bahwa semakin tinggi pembiayaan yang diperoleh maka akan semakin tinggi persentase ROA dicapai dan akan semakin tinggi tingkat keuntungan. Pada perkembangan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank BRI Syariah cenderung mengalami kenaikan dari tahun ketahun, pada tahun 2019 pembiayaan KUR mengalami kenaikan sebesar Rp. 18.757.429 Juta tetapi ROA pada tahun 2019 ini mengalami penurunan yang cukup signifikan jika dilihat dari tahun 2019-2023 yaitu sebesar 0,31%. Ketika pembiayaan KUR mengalami kenaikan seharusnya rentabilitas ROA pun mengalami kenaikan, hal ini terjadi karena pembiayaan KUR yang dilakukan oleh PT.Bank BRI Syariah mengalami kredit macet dimana banyak pelaku usaha yang tidak melakukan pembayaran kreditnya dengan baik sesuai jatuh tempo, dan dengan adanya kemungkinan bahwa peningkatan laba tersebut digunakan sebagai cadangan aktivitas lain dan bukan diprioritaskan untuk dikelola kembali ke dalam penyaluran kredit. Ketika suku bunga diturunkan oleh bank maka pembiayaan dan ROA akan meningkat bersamaan.

## **METODE PENELITIAN**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana perkembangan, hubungan dan pengaruh KUR dan ROA di BRI Syariah pada periode tahun 2019-2023. Selaras dengan rumusan masalah tersebut maka penelitian ini mempunyai tiga tujuan yaitu untuk meninjau perkembangan pembiayaan KUR dan ROA, serta untuk menganalisis pengaruh pembiayaan KUR terhadap ROA di BRI Syariah periode 2019-2023. Penelitian ini merupakan studi kasus dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif. Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Adnan (2019), Wulandari (2017), dan Subianto, dkk (2020) yang menyimpulkan bahwa pemberian KUR mempunyai dampak yang positif terhadap perkembangan laba, dan secara keseluruhan variabel seperti CAR, BOPO, NPL, serta LDL penyaluran KUR mengindikasikan dampak baik terhadap kecenderungan peningkatan permodalan KUR sehingga dapat mempengaruhi perolehan laba. Maka hipotesis dari penelitian ini adalah pembiayaan KUR mempunyai pengaruh positif terhadap pertumbuhan ROA.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada Bank BRI Syariah periode 2019 sampai dengan tahun 2023, sedangkan sampelnya adalah pembiayaan KUR dan ROA. Teknik Pengumpulan Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini berupa studi dokumentasi dan studi kepustakaan, dengan menggunakan rancangan pengujian hipotesis berupa uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menganalisis data penelitian dengan menggunakan persamaan regresi linier sederhana  $Y = a + bX$ .  $Y$  = rentabilitas (ROA),  $X$  = pendapatan kredit usaha rakyat (KUR),  $a$  = konstansta intersepsi,

b= koefisien regresi. Analisis koefisien korelasi dan koefisien determinasi digunakan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh variabel rentabilitas dan pendapatan kredit usaha rakyat (KUR).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan dan melalui olah data secara statistika, maka penelitian ini menghasilkan informasi bahwa perkembangan pembiayaan kredit usaha rakyat menunjukkan pertumbuhan grafik yang fluktuatif, namun secara umum pembiayaan kredit usaha rakyat terus tumbuh dan berkembang kearah yang lebih baik seperti yang tertera pada tabel data di bawah ini,

Tabel 2. Pembiayaan Return on Asset (ROA) Pada PT.Bank BRI Syariah Tahun 2019-2023

<b>Tahun</b>	<b>Triwulan</b>	<b>Rentabilitas (ROA)</b>	<b>Perkembangan Rentabilitas (ROA)</b>
2019	I	0,53%	-
	II	0,78%	0,25%
	III	0,8%	0,02%
	IV	0,76%	-0,04%
2020	I	0,99%	0,23%
	II	1,03%	0,04%
	III	0,98%	-0,05%
	IV	0,95%	-0,03%
2021	I	0,65%	-0,3%
	II	0,71%	0,06%
	III	0,82%	0,11%
	IV	0,51%	-0,31%
2022	I	0,86%	0,35%
	II	0,92%	0,06%
	III	0,77%	-0,15%
	IV	0,43%	-0,34%
2023	I	0,43%	0%
	II	0,32%	-0,11%
	III	0,32%	0%
	IV	0,31%	-0,01%
	<b>Total</b>	<b>13,87%</b>	<b>-0,22%</b>

### Analisis Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan dengan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan output sebagai berikut,

Tabel 3. Hasil Kolmogorov-Smirnov (K-S)

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.18197560
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.134
	Negative	-.111
Test Statistic		.134
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Dari tabel diketahui nilai probabilitas dengan menggunakan pengujian dua arah diperoleh nilai asymp.sig sebesar 0,200, dengan menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ , maka nilai probabilitas menjadi  $0,200 > 0,05$ . Ini berarti data yang digunakan mempunyai distribusi normal dengan demikian uji hipotesis dapat menggunakan persamaan regresi linier.

#### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan Runs Test dan diperoleh hasil sebagai berikut:

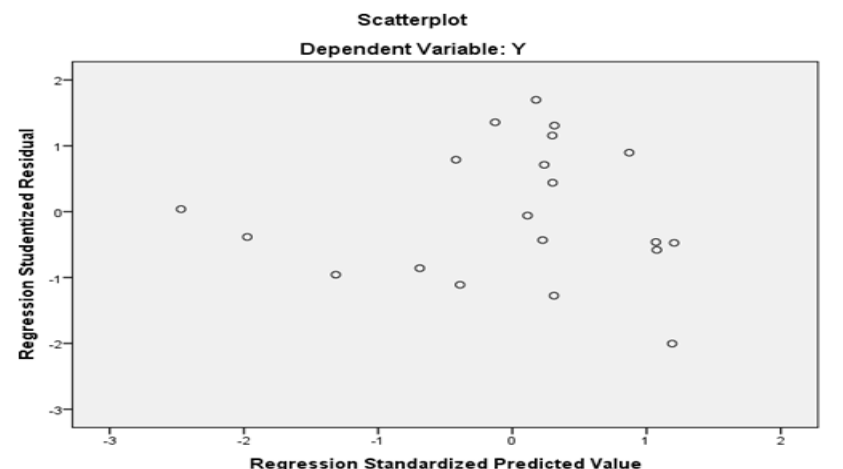
Runs test yang dilakukan bertujuan untuk menguji autokorelasi dan didapat nilai signifikansi dengan uji 2 arah sebesar 0,251, dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05 maka  $0,251 > 0,05$  yang berarti data penelitian yang digunakan tidak menunjukkan terjadinya autokorelasi.

Tabel 4 Hasil Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.03183
Cases < Test Value	10
Cases >= Test Value	10
Total Cases	20
Number of Runs	8
Z	-1.149
Asymp. Sig. (2-tailed)	.251

### Uji Heterokedastisitas

Model regresi dapat dikatakan baik apabila dalam datanya tidak terjadi heterokedastisitas, atau dalam kata lain data harus homokedastisitas. Untuk memastikan bentuk data tersebut pada dapat dilihat pada grafik Scatter Plot yang ditampilkan dalam hasil analisis dengan menggunakan SPSS versi 24.

Gambar 1. Grafik *Scatter Plot*

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan titik-titik data terletak dengan pola tidak beraturan, titik-titik tersebut menyebar diatas angka nol pada sumbu Y. Berdasarkan pola tersebut maka dalam data penelitian tidak terlihat adanya heterokedastisitas.

### Analisis Regresi Linier

Analisis data untuk regresi linier menggunakan SPSS versi 24 dengan hasil analisis sebagai berikut,

Tabel 5. Analisis Regresi Linier

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	
1	(Constant)	2.540	.504		5.035	.000
	Pembiayaan KUR	1.192	.000	.654	3.673	.002

a. Dependent Variable: ROA\_Y

### Analisis Koefisien Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui pengaruh dan hubungan antara variabel pengikat dan variabel dependen dalam hal ini variabel pembiayaan KUR dan perkembangan ROA,

Tabel 6. Koefisien Korelasi dan Determinasi

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.654 <sup>a</sup>	.428	.397	.18696	1.040

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan KUR

b. Dependent Variable: Rentabilita (ROA)

### Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji t ini diperoleh dua pihak (*two tailed*) yang digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak dengan hipotesis didasarkan pada nilai probabilitas yang di dapat dari hasil pengolahan data,

- Jika sig > 0,05 maka Ho diterima (tidak signifikan)
- Jika sig < 0,05 maka Ho ditolak (signifikan)

Tabel 7 Pengujian Hipotesis (Uji t)

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance
(Constant)	2.540	.504		5.035	.000	
Pembiayaan KUR	1.192	.000	.654	3.673	.002	1.000

a. Dependent Variable: Rentabilitas (ROA)

Hasil perhitungan diperoleh angka  $t_{hitung}$  sebesar 3,673, dengan  $\alpha=0,05$  dan dengan hasil signifikan  $0,02 < 0,05$  hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya bahwa terdapat pengaruh antara Pembiayaan KUR terhadap return on asset (ROA).

## PEMBAHASAN

Data pada tabel 2 memberikan informasi dan Gambaran tentang perkembangan return on asset pada bank BRI Syariah di lima tahun terakhir (2019 – 2023) dengan nilai ROA teratas sebesar 1,03% ada pada triwulan ke 2 di tahun 2020, sedangkan ROA terendah ada pada triwulan ke IV di tahun 2023 yang hanya mencapai 0,31%. ROA rata-rata dari lima tahun tersebut sebesar 0,69%. Jika melihat pada tabel perkembangan Rentabilitas (ROA) pada Bank BRI Syariah dari tahun 2019 sampai 2023 mengalami fluktuasi yang cenderung naik turun.

Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 2,540 pada tabel 5, sedangkan intersep untuk variabel X sebesar 1,192 sehingga jika dibuat persamaan regresinya menjadi  $Y = 2,540 + 1,192X$ . Persamaan ini menunjukkan terjadi hubungan yang positif diantara pembiayaan KUR terhadap ROA.

Dari tabel 6 di atas menunjukkan bahwa korelasi antara Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan return on asset (ROA) adalah sebesar 0,654 artinya jika dilihat dari tabel interpretasi menunjukkan bahwa terdapat tingkat hubungan yang kuat antara Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap return on asset (ROA), selain itu pembiayaan KUR mempengaruhi pertumbuhan ROA sebesar 42,8%.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah (1) perkembangan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank BRI Syariah, Tbk periode 2019-2023 mengalami naik turun di setiap tahunnya, (2) perkembangan Rentabilitas (ROA) pada PT. Bank BRI Syariah, Tbk cenderung mengalami fluktuasi setiap tahunnya, dan (3) terdapat pengaruh antara Pembiayaan KUR terhadap Rentabilitas (ROA).



### DAFTAR PUSTAKA

- Manan, A. (2017). *Hukum Ekonomi Syariah: Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*. Jakarta: Kencana
- Aisyah, B.N. (2015). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Kalimedia. Alfabeta.
- Almine, Widan M. (2015). “Pengaruh Kupedes/Kredit Usaha Rakyat (KUR) Dan Kredit Mikro Utama (KMU) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Periode Tahun 2008-2014 Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk”. Skripsi. Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas, Bandung.
- Andrianto dan Anang Firmansyah. (2019). *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktik)*. Jakarta : CV. Qiara Media
- Arief, Al. Rianto. Nur. M & Rahmawati Yuke. (2015). *Manajemen Risiko Perbankan Syariah*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Bank Indonesia. (2015). *Kamus Perbankan Bank Indonesia*, (online), [www.bi.go.id/id/](http://www.bi.go.id/id/) diunduh 28 Oktober 2020
- Dudin, Mihail N. (2017). *The Study Of Bank Nagari Credit Program IBM SPSS2.2*. Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Duli, Nikolaus. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta. Derpublish
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate. Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, Adnan. (2019). Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Pangkep.
- Majaddid Fajar, Wulandari Suci. (2017). Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Rentabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 8 No.2, hlm 206-207
- Maryama, Siti. (2015). *Kendala Usaha Mikro Dalam Mengakses Kredit Usaha Rakyat (KUR)*, *Jurnal Liquidity*, Vol. 4 No.1, hlm 82-84
- Muhamad. (2016). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Depok: Rajawali Pers.
- Subianto, T., Waris. A., Suwondo. J.P. (2020). Dampak Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Pemerintah (BUMN) di Indonesia. *E-Jurnal Apresiasi Ekonomi*. Vol.8, No.1